

Pengaruh Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 terhadap Pengelolaan Aset Wakaf pada Lembaga Wakaf

Ilmika Saylan, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

ilmikasaylan04@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

Abstract—The study aims to test the Implementation of the standard financial accounting statement (PSAK) 112 on the management of wakaf assets in 10 wakaf institutions in Bandung. The research method used is a verifiable descriptive analysis method with a quantitative approach. The method of data collection in this study is by primary data done by disseminating a questionnaire from a questionnaire. Testing the hypothesis used was a simple linear regression analysis. The results of the study suggest that the implementation of the standard financial accounting statement 112 has had a positive and significant effect on the appropriation of a wakaf asset. This means that variable x affects the y variable by 43.7%. The remaining 56.3% is explained by the unexamined variables.

Keywords—Implementation of the default statement of financial accounting (PSAK) 112, Management of the wakaf assets

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112 terhadap Pengelolaan Aset Wakaf pada 10 Lembaga Wakaf di Bandung Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pernyataan standar akuntansi keuangan 112 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan aset wakaf. Hal ini berarti variabel Implementasi PSAK 112 berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan aset wakaf sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya yakni sebesar 56,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci—Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112, Pengelolaan Aset Wakaf

I. PENDAHULUAN

Dalam Perekonomian Islam terdapat aktivitas bertujuan untuk kemanusiaan yaitu wakaf. Dalam praktiknya telah terjadi di kehidupan masyarakat yang belum berjalan dengan tertib. Kondisi tersebut bukan hanya disebabkan karena kekeliruan atau ketidak mampuannya Nadhir dalam mengelolanya serta memaksimalkan harta benda wakaf melainkan adanya sikap kurang peduli

masyarakat, belum memahami harta benda wakaf yang seharusnya dijaga sesuai dengan fungsi, tujuan, serta peruntukannya.

Pada awalnya wakaf merupakan suatu amalan yang dilaksanakan atau dilaksanakan secara individu, namun semakin berkembangnya wakaf, maka mengakibatkan perlunya wakaf yang dilakukan secara sistematis, transparan, profesional dan pengolahan yang seharusnya dikerjakan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wakaf di Indonesia dikelola oleh badan atau lembaga yang mengerti mengenai pengelolaan wakaf, yang berupa uang, tanah dan sebagainya dapat dimanfaatkan untuk masyarakat. Lembaga wakaf tidak hanya dituntut profesional dalam mengelola harta, tetapi juga harus mengikuti aturan. Menjadi penting bahwa lembaga wakaf dikaitkan dengan kepentingan dan kemaslahatan umum. Hal ini menyebabkan kelangsungan hidup lembaga wakaf menjadi penting (Sri Fadilah, 2015:358).

PSAK 112 menjelaskan bahwa aset wakaf diakui saat telah terjadi pengalihan secara hukum dan manfaat ekonomis dari aset wakaf. Lembaga wakaf di Indonesia berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berpedoman pada Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Undang-undang nomor 41 tentang pelaporan dan pengawasan lembaga wakaf berisi ketentuan-ketentuan hukum dan mengatur baik dalam operasional, pemangku, pelaporan dan pengawasan lembaga, akuntabilitas dan hal lain. (Fadilah, S. Maemunah, M., dan Hernawati, N, 2017).

Setiabudi & Triyuwono (2002) menyatakan bahwa accountability merupakan pertanggung jawaban setiap orang dalam tindakan dan implikasi terhadap kehidupan dunia akhirat, dengan begitu orang tidak mampu bertindak tanpa adanya pertanggung jawaban dengan segala apa yang dipercayakan. Bentuk pertanggung jawaban kepada publik yaitu dengan pengelolaan manajemen yang transparan atau terbuka, yang memberikan akses informasi kepada publik atas pengelolaan yang dilakukan telah berjalan dengan optimal, sehingga diharapkan dapat menguatkan legitimasi sosial, di mana akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat dan juga sebagai bentuk akuntabilitas kepada

masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : 1)Bagaimana Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 pada lembaga wakaf, 2)Bagaimana Pengelolaan Aset wakaf pada lembaga wakaf, 3)Apakah terdapat Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 terhadap pengelolaan aset wakaf. Kemudian penulis menentukan tujuan untuk mengetahui implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112, Pengelolaan Aset Wakaf dan Pengaruh Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 Terhadap Pengelolaan Aset wakaf pada 10 Lembaga wakaf di Bandung Raya.

II. METODOLOGI

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 dan Pengelolaan Aset Wakaf. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Rancangan Pengujian Hipotesis:

1. Analisis regresi linier sederhana:
2. Uji t
3. Pengujian koefisien determinasi (R-Square)

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112

Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 dijelaskan 16 pernyataan kuesioner. Hasil tanggapannya terkait Implementasi PSAK 112 memperoleh total skor 2076 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya Implementasi PSAK 112 pada 10 lembaga wakaf di Bandung Raya sudah sangat baik.

B. Pengelolaan Aset Wakaf

Pengelolaan Aset Wakaf dijelaskan melalui 11 pernyataan pada kuesioner. Hasil tanggapan responden terkait pengelolaan aset wakaf memperoleh total skor 1503 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pengelolaan aset wakaf pada 10 lembaga wakaf di Bandung Raya sudah sangat baik.

C. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut merupakan hasil output SPSS Regresi linear sederhana:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,902	4,410		1,112	0,276
	Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112	0,508	0,109	0,661	4,663	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Aset Wakaf

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2021)

Hasil analisis Regresi linear sederhana yang ditunjukkan oleh tabel diatas dapat dibuatkan model persamaannya:

$$Y = 4,902 + 0,508x$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Aset Wakaf
- X= Implementasi PSAK 112

Dari persamaan Regresi linier sederhana diatas maka menghasilkan beberapa interpretasi yaitu:

4. Nilai konstanta 4,902 menjelaskan Implementasi PSAK 112 tidak ada kenaikan, maka Pengelolaan aset wakaf 4,902
5. Nilai Implementasi PSAK 112 sebesar 4,902 menjelaskan Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112 mendapati peningkatan satuan, maka pengelolaan aset wakaf mengalami kenaikan 0,508

D. Hasil Uji t

Dalam memutuskan suatu variabel independent memiliki pengaruh pada variabel dependen dilakukannya dengan uji t. Berikut hipotesis statistic penelitian:

$H_0:\beta=0$, artinya Implementasi PSAK 112 tidak terdapat pengaruh pada pengelolaan aset wakaf

$H_a:\beta\neq 0$, artinya Implementasi PSAK 112 terdapat pengaruh pada pengelolaan aset wakaf

Hasil output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 2. UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,902	4,410		1,112	0,276
	Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 112	0,508	0,109	0,661	4,663	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Aset Wakaf

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2021)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig $t < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya Implementasi PSAK 112 berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan aset wakaf.

E. Hasil Koefisien Determinasi

TABEL 3. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.417	5.69976

(Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2021)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.437. Hal ini berarti implementasi PSAK 112 berpengaruh terhadap Pengelolaan aset wakaf sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya yakni sebesar 52,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data seta pembahasannya yang sudah dilakukan mengenai implementasi psak 112 terhadap pengelolaan aset wakaf pada 10 lembaga wakaf di bandung raya , maka penulis mengambil *kesimpulan* sebagai berikut:

Implementasi PSAK 112 di 10 Lembaga wakaf di Bandung Raya tergolong sangat baik. Hal ini dilihat dari Indikator yang digunakan yaitu: pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi nadzir.

Pengelolaan Aset Wakaf pada 10 Lembaga Wakaf di Bandung Raya dapat dilihat dari indikator yang digunakan yaitu akuntabilitas dan transparansi. Indikator tersebut sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

Implementasi PSAK 112 berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan aset wakaf pada 10 Lembaga wakaf di Bandung Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadilah, S. (2015). *Going Concern: An Implementation in Waqf Institutions (Religious Charitable Endowment)*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 356-363
- [2] Fadilah, S., Maemunah, M., Hernawati, N. 2017. *Analisis Tingkat Keberlanjutan Lembaga Wakaf Dilihat Dari Kepatuhan Pada Undang-Undang Nomor, 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*. *Jurnal Kajian Akuntansi* 18 (1), 1-7, 2017
- [3] Dan, Pengelolaan et al. 2014. "Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Di Kota Pekanbaru." *Hukum Islam XIV(1): 104-24*.
- [4] Hadi, Solikhul. 2020. "Dimensi Ekonomi Produktif Dalam Regulasi Wakaf Di Indonesia." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 3(2): 189.
- [5] IAI. 2018. "De Psak 112 Akuntansi Wakaf." : 1-19.
- [6] Maulidah, R. 2019. *Implementasi Pengelolaan Aset Wakaf Untuk Kesejahteraan Umat Di Yayasan Sabilillah Kota Malang*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/32693>.

- [7] Ridwan, Murtadho. 2012. "Nazhir Profesional Kunci Kesuksesan Wakaf Produktif." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3(1): 91.
- [8] Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.
- [9] Veithzal Rivai Zainal. 2016. "Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Oleh : Veithzal Rivai Zainal Anggota Dewan Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI)." *Ziswaf* 9: 1-16.
- [10] Pratiwi Yustin Novia, Fadilah Sri, Nircholisah Kania. (2021). *Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 24-29.